

LAMPIRAN



Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI SUBJEK STUDI KASUS

Bangli, 15 Maret 2023

Kepada:

Yth. "NWS"

di

Tempat

Dengan hormat,

Saya Ni Luh Putu Sri Wahyuni, selaku mahasiswa Program Studi Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali akan mengadakan asuhan kebidanan dalam bentuk studi kasus, untuk Laporan Continuity of Care dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "NWS" Umur 32 Tahun Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar". Berdasarkan tujuan tersebut, saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden asuhan kebidanan dalam Laporan Continuity of Care ini. Saya menjamin kerahasiaan dari identitas dan hasil pemeriksaan yang akan dilakukan. Kesediaan ibu dalam asuhan kebidanan ini sangat saya harapkan untuk kelancaran asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan Continuity of Care ini. Atas kerjasamanya dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,



Ni Luh Putu Sri Wahyuni
NIM. 202215901061

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN STUDI KASUS
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : "NWS"

Umur : 32 tahun

Alamat : Br. Tiing Desa Pengotan Bangli

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya tentang maksud dan tujuan asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan Continuity of Care ini:

Judul : **ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN
PADA NY. "NWS" UMUR 32 TAHUN YANG
DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2023**

Nama Penulis : Ni Luh Putu Sri Wahyuni

Lokasi Studi Kasus : di PMB Ni Luh Putu Maenra Ratnasari S.Keb

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan Continuity of Care ini dengan sadar, sukarela, dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini, saya tanda tangani agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 15 Maret 2023
Subjek Studi Kasus


(NWS)

Lampiran 3

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ni Luh Putu Sri Wahyuni
Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 09 Februari 1977
Program Studi : Profesi Bidan
NIM : 202215901061

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan COC berjudul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “NWS” Umur 32 Tahun Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar”** benar bebas karya orisinal saya dan bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 15 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



(Ni Luh Putu Sri Wahyuni)
NIM.202215901061

Lampiran 4



YAYASAN KARTINI BALI

POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

Jln. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471

E-mail : info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id

Web : www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Sri Wahyuni
NIM : 202215901061
Judul : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny "NWS" Umur 32 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 34 Minggu 6 Hari Sampai 42 hari Masa Nifas Yang diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2023

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Perbaikan yang diberikan	Tanda tangan pembimbing I
1	Selasa, 25 April 2023	1. Judul 2. BAB I-BABIII	Terkait dengan tata tulis sesuaikan dengan panduan COC Tambahkan pembatasan masalahnya	Pembimbing I Made Pradnyawati Chania, S.Keb., Bd., M.Keb
2	Sabtu, 29 April 2023	1. Perbaikan BAB I sampai BAB III	ACC, lanjutkan BAB selanjutnya	Pembimbing I Made Pradnyawati Chania, S.Keb., Bd., M.Keb

3	Selasa, 2 Mei 2023	1. Konsul Perbaikan BAB IV,BAB V,BAB VI	Penambahan Tabel riwayat kehamilan. TBBJ dan umur kehamilan di cek kembali. Lengkapi lokasi prenatal yoga. IUD di pasangkan pada paska salin/KF4. jelaskan alasan kunjungan KB IUD	Pembimbing I Made Pradnyawati Chania, S.Keb., Bd., M.Keb
4	Selasa, 9 Mei 2023	1. Konsul Perbaikan BAB VI	Tambahkan pembahasan pada pemakaian KB IUD	Pembimbing I Made Pradnyawati Chania, S.Keb., Bd., M.Keb
5	Senin, 29 Mei 2023	1. Semua Asuhan COC	ACC Pembimbing	Pembimbing I Made Pradnyawati Chania, S.Keb., Bd., M.Keb



YAYASAN KARTINI BALI

POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

Jln. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471

E-mail : info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id

Web : www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Sri Wahyuni
NIM : 202215901061
Judul : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny "NWS" Umur 32 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 34 Minggu 6 Hari Sampai 42 hari Masa Nifas Yang diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2023

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Perbaikan yang diberikan	Tanda tangan pembimbing II
1	Rabu, 26 April 2023	1. Judul 2. BAB I-BABIII	Terkait dengan tata tulis sesuaikan dengan panduan COC Tambahkan pembatasan masalahnya	Pembimbing II Bdn. Ni Made Ari Febrianti, S.ST.,M.Kes
2	Selasa, 2 Mei 2023	1. Perbaikan BAB I sampai BAB III	ACC, lanjutkan BAB selanjutnya	Pembimbing II Bdn. Ni Made Ari Febrianti, S.ST.,M.Kes

3	Kamis, 4 Mei 2023	1. Konsul Perbaiki BAB IV,BAB V,BAB VI	Penambahan Tabel riwayat kehamilan. TBBJ dan umur kehamilan di cek kembali. Lengkapi lokasi prenatal yoga. IUD di pasangkan pada paska salin/KF4. jelaskan alasan kunjungan KB IUD	Pembimbing II Bdn. Ni Made Ari Febrianti, S.ST.,M.Kes
4	Selasa, 9 Mei 2023	1. Konsul Perbaiki BAB VI	Tambahkan pembahasan pada pemakaian KB IUD	Pembimbing II Bdn. Ni Made Ari Febrianti, S.ST.,M.Kes
5	Senin, 29 Mei 2023	1. Semua Asuhan COC	ACC Pembimbing	Pembimbing II Bdn. Ni Made Ari Febrianti, S.ST.,M.Kes

Lampiran 5



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

NO : 178/KEPK/MI/PKKB/2023

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : Ni Luh Putu Sri Wahyuni

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Dengan Judul : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ibu"WS" Umur 32 Tahun
Yang Diberikan Asuhan Sesuai Standar Tahun 2023

Title : Midwife Care Of Mrs"WS" 32 Yeazrs Old Provided Care Based On
Standards In 2023

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu :

1. Nilai sosial, 2. Nilai ilmiah, 3. Pemerataan beban dan manfaat, 4. Risiko, 5. Rujukan/eksploitasi, 6. Kerahasiaan dan privacy, 7. Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.
Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya Indikator setiap standar

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards :

*1. Social values, 2. Scientific values, 3. Equitable assessment and benefits, 4. Risks, 5. Persuasion/exploitation, 6. Confidentiality and privacy, and 7. Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines.
This is a Indicated by the fulfillment indicators of each standard.*

Pernyataan Lailik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Mei 2023 sampai 14 Mei 2024

This declaration of ethics applies during the period May 14th, 2023 until May 14th, 2024.



Denpasar, 14 Mei 2023

Politeknik Kesehatan kartini Bali

Komis Etik Penelitian Kesehatan

Ketua

Rdn. Kadek Widiantari, S.ST., M.Kes.
NIDN : 0818029003

Lampiran 6

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : "NWS"
 Umur : 32 Tahun
 Asuhan yang diberikan : Pelayanan Kehamilan /ANC

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
31-3-2023 pk. 10.15 Puskesmas Bangli Utara	Ibu datang ke bidan untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan, ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu mengatakan gerak janin aktif.	TD : 110/70 mmHg, N : 8 x/menit S: 36,2 ^o C R : 20 x/menit, BB : 62kg Pembesaran perut ibu sesuai usia kehamilan, dengan arah memanjang. Kolaborasi dengan dr Obgyn (saat kunjungan ke Puskesmas Bangli Utara) pemeriksaan USG hasilnya : Janin Hidup, Jumlah Janin Tunggal, Letak janin Presentasi kepala, Berat janin 3100gr,	G3P2A0 UK 34 Minggu 6 hari preskep T/H +Intra Uterine	1. Menginformasi kan pada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan yang didapat, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan 2. Mengingatkan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti sakit perut hilang timbul yang semakin lama akan semakin sering dan semakin keras, keluar lendir		

		<p>Plasenta normal usia kehamilan 35 minggu. BPD 8,83cm, FL 6,4cm, Cairan ketuban 5,5cm (normal). Hb : 12,4 gr/dl</p>		<p>campur darah, keluar cairan dan darah dari kemaluan, jika ibu mengalami hal tersebut disarankan agar ibu segera datang ke petugas kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang tanda- tanda persalinan.</p> <p>3. Mengingatkan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti menyiapkan keperluan ibu yang terdiri dari pembalut,</p>		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>pakaian dalam, kain, dan baju. Sedangkan keperluan bayi yang terdiri dari handuk, satu set pakaian bayi, kain bedong dan selimut bayi. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.</p> <p>4. Memberi KIE kepada ibu mengenai peran pendamping yang akan menemani ibu saat persalinan sekaligus yang akan mengambil keputusan jika sewaktu-waktu terjadi kejadian yang tidak diinginkan dan harus mendapat persetujuan</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>secepatnya. Ibu mengerti dan mengatakan yang akan mendampingi sekaligus yang mengambil keputusan nanti adalah suami.</p> <p>5. Mengajarkan ibu gerakan prenatal yoga untuk ibu hamil trimester III yang dilakukan di balai desa dipimpin oleh instruktur prenatal yoga dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.</p> <p>6. Memberikan tablet penambah darah dan kalsium</p> <p>7. Mengingatkan kepada ibu</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>untuk kunjungan ulang tanggal 7 April 2023.</p> <p>8. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kehamilan, pada buku KIA, buku register pelayanan dan register kohort ibu</p>		
--	--	--	--	--	--	--



<p>7-4-2023 pk. 17.00 Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Keb</p>	<p>Ibu datang ke bidan untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan, ibu mengatakan kadang-kadang perut terasa tegang, ibu mengatakan gerak janin aktif.</p>	<p>TD : 120/70 mmHg, N : 84 x/menit S: 36,4°C R : 18 x/menit, BB : 63kg Pembesaran perut ibu sesuai usia kehamilan, dengan arah memanjang. Pemeriksaan Leopold Leopold I :TFU 4 jari dibawah-prosesus xiphoides (PX), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting . Leopold II : Disebelah</p>	<p>G3P2A0 UK 35 Minggu 6 hari preskep U T/H +Intrautrne</p>	<p>1. Menginformasikan pada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan yang didapat, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan 2. Menginformasikan kepada ibu bahwa sakit perut tegang yang dirasakan merupakan tanda dari his palsu. 3. Mengingatkan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti sakit perut hilang timbul yang semakin lama akan semakin sering dan semakin keras,</p>		
---	---	--	---	---	--	--

		<p>kanan perut ibu teraba datar, memanjang, seperti ada tahanan, dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian kecil janin.</p> <p>Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV: Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksa sejajar</p> <p>Perlimaan</p> <p>: 3/5, TFU (Mc. Donald)</p>	<p>keluar lendir campur darah, keluar cairan dan darah dari kemaluan, jika ibu mengalami hal tersebut disarankan agar ibu segera datang ke petugas kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang tanda-tanda persalinan.</p> <p>4. Mengingatkan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti menyiapkan keperluan ibu yang terdiri</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>: 30 cm, TBBJ (Johnson Tausak)</p> <p>: (32-11) x 155 = 3255 gram DJJ : 142 x/menit terdengar teratur pada puntum maksimum kanan bawah perut ibu.</p>		<p>dari pembalut, pakian dalam, kain, dan baju. Sedangkan keperluan bayi yang terdiri dari handuk, satu set pakian bayi, kain bedong dan selimut bayi. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.</p> <p>5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai Inisiasi Menyusu Dini (IMD). IMD dilakukan segera setelah bayi lahir, bayi diletakkan di dada atau atas perut ibu selama paling sediki satu jam untuk memberi kesempatan bayi untuk</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>mencari dan menemukan puting ibunya. Manfaat IMD untuk ibu dan bayi yaitu menjalin ikatan kasih sayang ibu terhadap bayi, serta merangsang produksi oksitosin dan prolaktin bagi ibu, menstabilkan suhu bayi, merangsang kolostrum segera keluar dan membantu bayi mengkoordinasikan isap telan dan nafas. Ibu dan suami mengerti mengenai IMD dan bersedia dilakukan IMD jika kondisi</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>memungkinkan saat melahirkan.</p> <p>6. Mengajarkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam</p> <p>7. Memberikan tablet penambah darah dan kalsium</p> <p>8. Meberikan KIE untuk kunjungan ulang tanggal 14 April 2023 atau sewaktu waktu jika sakit bertambah keras.</p>		
--	--	--	--	---	--	--



FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : "NWS"
 Umur : 32 Tahun
 Asuhan yang diberikan : Asuhan Persalinan

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
15 April 2023 Pukul 14.55 Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Keb	Ibu mengeluh tiba-tiba keluar air dan perut semakin mulas, bagian bawah ingin meneran (BAB)	KU ibu baik kesadaran TD : 110/70. R : 22x/menit, N : 84x/menit. Pemeriksaan Leopold Leopold I : TFU pertengahan pusat- xiphoides (px), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting. Leopold II : Disebelah kanan perut ibu teraba datar, memanjang, seperti ada tahanan, dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian kecil	G3P2A0 UK 371 Minggu puka, preskep U T/H + PK II	1. menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami bahwa ibu sudah memasuki fase meneran dan pembukaan sudah lengkap, ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan. 2. Menyiapkan partus set dan obat kegawat daruratan (alat dan Obat siap) 3. Membimbing ibu meneran dengan posisi yang nyaman sesuai yang diinginkan ibu, ibu memilih posisi setengah duduk, ibu mampu meneran		

		<p>janin.</p> <p>Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV : Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksa sejajar</p> <p>Perlimaan : 3/5</p> <p>TFU (Mc. Donald) : 31 cm</p> <p>TBBJ (Johnson Tausak) : (31-11) x 155 = 3100 gr</p> <p>His : 3 x 10' ~ 45'' djj + 148x/menit</p> <p>Durasi 45-50x perdetik, DJJ 148x permenit.</p> <p>Hasil pemeriksaan</p>		<p>dengan efektif</p> <p>4. Memeriksa DJJ di sela-sela his (145 x permenit)</p> <p>5. Memenuhi kebutuhan nutrisi ibu disela-sela kontraksi (ibu minum segelas teh hangat</p> <p>6. Menuntun ibu menggunakan teknik relaksasi dengan nafas dalam.</p> <p>7. Memimpin persalinan sesuai dengan 60 langkah APN serta menganjurkan ibu meneran saat ada kontraksi.</p> <p>Persalinan sudah dipimpin sesuai 60 langkah APN dan ibu sudah meneran dengan efektif, kepala bayi tampak kroning 5-6 cm di depan vulva.</p> <p>8. Melakukan</p>		
--	--	---	--	--	--	--

		<p>genetalia :</p> <p>Pengeluaran air ketuban warna putih jernih, volume kurang lebih 1000 CC. Disertai lendir bercampur darah bertambah banyak, perinium menonjol, vulva membuka. Vulva tidak ada oedem tidak ada varises, tidak ada benjolan, tidak ada tanda-tanda infeksi.</p> <p>VT :</p> <p>Vulva / vagina normal porsi tidak teraba, pembukaan lengkap Eff 100%, ketuban negatif, teraba kepala, denominator UUK di depan, moulage 0 penurunan kepala Hodge IV tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusar</p>		<p>penilaian sepintas pada bayi baru lahir. Bayi lahir spontan belakang kepala pukul 15.12 Wita segera menangis, gerak aktif dan warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan. Ibu dan suami nampak senang dengan kelahiran bayinya</p> <p>9. Meletakkan bayi pada perut bagian bawah ibu, dan menyelimuti dengan handuk kering.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

<p>15 April 2023 Pukul 15.12 Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Keb</p>	<p>Ibu mengatakan senang dan lega dengan kelahiran bayinya dan masih merasa mulas pada perut</p>	<p>Ibu: KU ibu baik, kesadaran: compos mentis TD : 100/70 mmHg Suhu: 36,2^oC N : 80 x/menit R : 20 x/menit TFU sepusat, terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, dan uterus teraba globuler. Bayi: Bayi lahir spontan belakang kepala, segera menangis, gerakan aktif, warna kulit kemerahan dengan APGAR score 8-9 jenis kelamin perempuan</p>	<p>G3P2A0 P.Spt.B + PK III + Vigerous Baby</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa bayi lahir dengan selamat, jenis kelamin perempuan. Ibu dan suami nampak senang mendengar informasi yang diberikan. 2. Memastikan tidak ada janin kedua dengan meraba fundus ibu. TFU sepusat dan tidak ada janin kedua. 3. Menginformasikan kepada ibu akan diberikan suntikan oxytosin untuk mempercepat kontraksi rahim, Ibu bersedia. 4. Menyuntikkan oksitosin 10 intra unit pada 1/3 paha kanan atas anterolateral secara IM. Oksitosin sudah disuntikkan, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada tempat suntikan. 5. Melakukan penjepitan dan pemotongan talipusat bayi. Tali pusat sudah dipotong dan di rawat dengan membungkus tali pusat menggunakan gass 	
--	--	--	--	--	--

				<p>steril.</p> <p>6. Melakukan IMD dengan cara meletakkan bayi diatas perut ibu dengan posisi tertelungkup posisi kaki seperti katak, dan tangan bayi menempel di dada ibu, kepala bayi berada di sela-sela payudara ibu dan menghadap ke salah satu payudara ibu kemudian bayi diselimuti dan dipakaikan topi. Bayi sudah diposisikan dan terlihat tenang</p> <p>7. Melakukan peregangan tali pusat terkendali dengan tangan kanan dan tangan kiri melakukan dorsokranial serta melihat adanya tanda-tanda pelepasan plasenta. Tampak semburan darah tiba-tiba, tali pusat bertambah panjang dan uterus teraba globuler, plasenta lahir lengkap pada pukul 15.22, selaput plasenta utuh, kotiledon lengkap, inseri sentralis, panjang tali pusat ± 50 cm dengan berat \pm</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>500 gram, tebal \pm 2 cm, dan diameter \pm 25 cm.</p> <p>8. Melakukan massase fundus uteri selama 15 detik massase sudah di lakukan dan kontraksi perut ibu baik.</p> <p>9. Mengajarkan ibu dan suami cara massase yang benar yaitu di putar pada perut searah jarum jam sampai uterus teraba keras seperti batu. Ibu dan suami mengerti cara massase yang benar dan mampu melakukannya</p>	
<p>15 April 2023 Pukul 15.22 Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Keb</p>	<p>Ibu merasa senang bayi lahir sehat dan plasenta sudah lahir ibu masih merasa mulas-mulas .</p>	<p>Keadaan umum ibu baik, kesadaran: compos mentis, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus ibu baik, perdarahan \pm 150 cc dan tidak ada laserasi pada perineum.</p>	<p>P3A0 P.Spt.B + PK IV+ vigerous baby</p>	<p>1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa plasenta atau arinya sudah lahir. Ibu dan suami paham dengan informasi yang telah diberikan.</p> <p>2. Melakukan masasse uterus dengan teknik sirkuler yaitu searah dengan jarum jam untuk memastikan kontraksi uterus baik. Masase uterus sudah dilakukan dan</p>	

				<p>kontraksi uterus ibu baik.</p> <p>3. Mengobservasi perdarahan pada ibu dan memeriksa adanya laserasi. Perdarahan \pm 150 cc, tidak terdapat laserasi di mukosa vagina, kulit dan otot perineum.</p> <p>4. Membersihkan ibu dengan menggunakan waslap dan air DTT serta membersihkan tempat tidur ibu (bed bersalin) dengan larutan klorin 0,5%. Ibu sudah bersih dan bed bersalin sudah bersih.</p> <p>5. Memakaikan ibu pembalut dan mengganti pakaian ibu. Ibu sudah memakai pembalut dan pakaian bersih</p> <p>6. Melakukan dekontaminasi alat-alat bekas pakai dengan merendam semua peralatan di larutan klorin 0,5 % terendam seluruhnya selama 10 menit, kemudian dicuci di air mengalir menggunakan sabun dan dibersihkan menggunakan sikat dan dibilas</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>dengan air mengalir, dikeringkan dan disterilisasi dengan sterilisator. Semua peralatan sudah bersih dan sudah disterilisasi.</p> <p>7. Memberikan injeksi Vit K 1mg (16.22 Wita) pada 1/3 paha kiri bayi anterolateral secara IM. Injeksi sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada bekas suntikan.</p> <p>8. Memberikan salep mata gentamicin 1% pada kedua mata bayi. Salep mata sudah diberikan pada kedua mata bayi dan tidak ada reaksi alergi.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum agar kondisi ibu cepat pulih. Ibusudah makan nasi dengan porsi sedang dan minum ± 1 gelas air putih.</p> <p>10. Mengobservasi kala IV sesuai dengan partograf setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap</p>	
--	--	--	--	--	--

				30 menit pada 1 jam kedua meliputi keadaan umum ibu, tanda-tanda vital, TFU, kontraksi rahim, kandung kemih dan perdarahan. Observasi sudah dilakukan dan hasil dicatat di dalam partograf.		
--	--	--	--	---	--	--



FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : "NWS"
 Umur : 32 Tahun
 Asuhan yang diberikan : Asuhan Kebidanan Pada Nifas (KF1,KF2,KF3,KF4)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
16 April 2023 Pukul 15.12 Kala II Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Keb	Ibu mengatakan ASI belum lancar. Ibu makan terakhir pukul 13.00 wita dengan porsi sedang dan jenis makanan adalah nasi lauk pauk. Ibu minum terakhir pukul 13.15 Wita dengan jumlah satu gelas dan jenis air mineral. Ibu BAK terakhir pukul 14.00 Wita.	KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, TD : 120/80 mmHg N : 80 x/menit S : 36,5C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih tidak ada bengkak, puting susu menonjol, ada pengeluaran kolostrum, TFU : 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea	P3A0 1 hari post partum	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. 2. Menginformasikan kepada ibu mengenai vulva hygiene yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti		

		<p>rubra, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)</p>	<p>dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan vulva hygiene tersebut.</p> <p>3. Memberikan KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan,</p>	
--	--	--	--	--

				<p>sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>4. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>melaksanakannya</p> <p>5. Mengajarkan kepada ibu dan suami cara untuk melakukan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI.</p> <p>6. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan</p> <p>7. Memberikan terapi oral yaitu Amixicilin 3 x 500 mg, Asam Mefenamat 3x 500 mg, Etabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>8. Menyarankan ibu kontrol tanggal 22-4-2023 untuk kunjungan KF2 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>		
22-4-2023 Pkl 15.30 Wita. Di PMB. Ni Luh Putu	Ibu mengatakan ASI kurang lancar . Perdarahan pervagina tidak ada, terdapat pengeluaran ASI	KU ibu baik, kesadaran : kompos mentis, TD : 120/70 mmHg N : 80 x/menit	P3A0 7 hari postpartum	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu bayinya. Ibu sudah paham tentang		

<p>Maenra Ratnasari A.Md.Keb</p>		<p>S : 36,50C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : pertengahan pusat simpisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea sanguilenta, luka jarita utuh, bersih, tidak ada tanda infeksi , BAB/BAK (-/+)</p>		<p>hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. 2. Memberi KIE kepada ibu untuk mengkomsumsi makanan yang mengandung kaya serat seperti buah dan sayur dan memperbanyak minum air putih, Ibu paham dan bersedia melakukannya 3. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya</p> <p>4. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya.</p> <p>5. Mengatkan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin, ibu dan suami mengatakan setuju.</p> <p>6. Mengajarkan ibu dan suami cara untuk melakukan pijat bayi, ibu dan suami mempraktekkan pijat bayi dan mengatakan akan melakukan pijta bayi setiap hari dirumah.</p> <p>7. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan.</p> <p>8. Memberikan terapi oral yaitu Amoxicillin 3 x 500 mg, Asam</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Mefenamat 3x 500 mg, Ramabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>9. Menyarankan ibu kontrol tanggal 29-4 2023, untuk kunjungan KF3 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>		
<p>29-4-2023</p> <p>Pkl 16.00</p> <p>Wita.</p> <p>Di PMB.</p> <p>Ni Luh</p> <p>Putu</p> <p>Maenra</p> <p>Ratnasari</p> <p>A.Md.Keb</p>	<p>Ibu mengatakan keluhan BAB sudah teratasi.</p> <p>Perdarahan pervagina tidak ada, terdapat pengeluaran ASI</p>	<p>KU ibu baik, kesadaran : kompos mentis,</p> <p>TD : 110/80 mmHg</p> <p>N : 80 x/menit</p> <p>S : 36 °C</p> <p>R : 18 x/menit.</p> <p>Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : tidak teraba, kontraksi</p>	<p>P3A0 14 hari post partum</p>	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu</p> <p>2. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai perawatan vulva hygiene yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi,</p>		

		uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea serosa, BAB/BAK (+/+)		buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan vulva hygiene. 3. Mengingatn kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan	
--	--	--	--	--	--

				<p>sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya.</p> <p>4. Mengingat</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan</p> <p>5. Mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan pijat bayi.</p> <p>6. Mengingatkan ibu untuk menggunakan kontrasepsi pasca salin, ibu</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>mengatakan ingin menggunkana IUD.</p> <p>7. Memberikan suplemen Ramabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>8. Menyarankan ibu kontrol tanggal , untuk kunjungan KF4, serta kontrol bayi tanggal 27-5-2023</p>		
<p>27-5-2023</p> <p>Pkl 16.00</p> <p>Wita.</p> <p>Di PMB.</p> <p>Ni Luh</p> <p>Putu</p> <p>Maenra</p> <p>Ratnasari</p> <p>A.Md.Ke</p> <p>b</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan . Perdarahan pervaginam tidak ada, terdapat pengeluaran ASI. Ibu mengatakan ingin melakukan pemasangan IUD.</p>	<p>KU ibu baik, kesadaran compos mentis, TD : 110/70 mm N : 84 x/menit S : 36,20C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, putting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : tidak teraba,</p>	<p>P3A0 42 hari post partum</p>	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu</p> <p>2. Memasang IUD, IUD sudah terpasang dan ibu merasakan tidak ada keluhan setelah pemasangan IUD.</p> <p>3. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar</p>		

		<p>kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea serosa, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)</p>	<p>menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara dan memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan apapun, ibu mengatakan bersedia melaksanakannya.</p> <p>4. Mengingatkan ibu untuk terus melakukan pijat bayi.</p> <p>5. Mengingatkan ibu untuk melakukan kontrol IUD pada tanggal 4- Juni 2023.</p>	
--	--	--	--	--

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : "NWS"
 Umur : 32 Tahun
 Asuhan yang diberikan : Asuhan Kebidanan Pada Neonatus(KN1,KN2,KN3)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
15-4-2023 Pkl 17.00 Wita. Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Ke b	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya	KU bayi baik, tali pusat segar dan terbungkus gass steril, perdarahan tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB: 2600 gram, PB: 49 cm LK/LD : 32/33 cm HR : 140 x/menit, RR : 45 x/menit, Suhu : 36,8 C, bayi sudah BAB mengeluarkan mekoneum dengan frekswensi 2x serta sudah BAK, muntah (-), menyusui (+) Pemeriksaan fisik bayi : 1. Kepala simetris, tidak ada kelainan	Bayi "NWS" umur 0 hari dengan Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya kepada ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. 2. Menyiapkan alat memandikan bayi seperti bak mandi, air hangat, sabun, sampo, handuk, pakian bayi lengkap beserta kain bedong dan selimut. Alat sudah tersusun ergonomis 3. Memberikan asuhan memandikan bayi. Bayi sudah mandi dan tampak bersih serta bayi segera		

	<p>seperti caput sukse donium, chepal hematoma, ane chepal, micro chepal, hidro chepalus dan rambut tipis</p> <p>2. Ubun-ubun besar bayi datar.</p> <p>3. Mata bayi simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan.</p> <p>4. Hidung simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada napas cuping hidung.</p> <p>5. Mukosa bibir lembab, warna bibir merah muda, tidak ada kelainan</p> <p>6. Telinga bayi simetris, tidak ada pengeluaran dan tidak ada kelainan.</p> <p>7. Tidak ada pembengkakan</p>	<p>di keringkan dengan handuk, lalu diberikan minyak telon, kemudian bayi di pakaian baju, topi dan selimut.</p> <p>4. Memberikan KIE tentang imunisasi HB0 seperti imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit Hepatitis B, yang dimana imunisasi HB0 akan menimbulkan bengkak pada daerah suntikan dan kulit kemerahan. Ibu paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi</p> <p>5. Memberikan injeksi HB0 0,5 ml pada 1/3 paha kanan bayi anterolateral secara IM. Injeksi sudah dilakukan,</p>	
--	--	--	--

		<p>kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis dan tidak ada kelainan pada leher bayi.</p> <p>8. Dada bayi simetris, tidak ada retraksi dan tidak ada kelainan.</p> <p>9. Tidak terjadi distensi pada abdomen bayi, kondisi tali pusat baik dan sudah kering, perdarahan tali pusat tidak ada dan tidak ada kelainan. 10 Genitalia bayi laki-laki terdapat penis yang dimana lubang uretra terdapat di kepala penis dan di skrotum teraba ada dua buah</p>	<p>tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada bekas suntikan</p> <p>6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p> <p>7. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya</p>	
--	--	---	---	--

		<p>testis</p> <p>10. Anus bayi ada</p> <p>11. Tangan dan kaki simetris, tidak ada sianosis dan jumlah jari masing-masing jari dan tangan ada 10 buah.</p> <p>12. Turgor kulit bayi baik, dan tidak ada sianosis.</p> <p>13. Bayi memiliki refleks glabella (+), <i>rooting</i> (+), <i>sucking</i> (+), <i>swallowing</i> (+), <i>tonick neck</i> (+), moro (+), genggam (+), Babinski (+)</p>		<p>ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umur bayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>8. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat</p>	
--	--	--	--	--	--



				<p>(demam), suhu bayi dibawah normal (<36,50C), warna kulit berubah menguning atau membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>9. Menyarankan ibu kontrol tanggal 22-4-2023, untuk kunjungan KN 2 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>	
--	--	--	--	--	--

<p>22-4 2023</p> <p>Pkl 15.30</p> <p>Wita.</p> <p>Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Ke b</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, dan tali pusat bayi sudah lepas</p>	<p>KU bayi baik, tali pusat terbungkus gass steril, perdarahan tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB: 2600 gram, PB: 49cm, HR : 135 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu : 36,70C, BAB/BAK (+/+), muntah (-), menyusui (+)</p>	<p>Bayi “NWS” umur 7 hari dengan NCB + BMK</p>	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya.</p> <p>2. Mengingatn kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p> <p>3. Mengingatn kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun</p>		
--	---	--	--	--	--	--

				<p>bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umur bayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>4. Mengajarakan ibu untuk melakukan pijat bayi.</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>5. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal (<36,50C), warna kulit berubah menguning atau membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p>	
--	--	--	--	--	--

				6. Menyarankan ibu kontrol tanggal 11-5-2032 untuk kunjungan KN3 atau saat ada keluhan, ibu paham	
11-5-2023 Pkl 16.00 Wita. Di PMB. Ni Luh Putu Maenra Ratnasari A.Md.Ke b	Ibu mengatakan tidak ada keluhan	KU bayi baik, tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB : 27500gram, HR : 145 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu : 36,50C, BAB/BAK (+/+), muntah menyusui	Bayi "NWS" umur 27 hari dengan NCB + BMK	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. 2. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG dan Polio I seperti imunisasi BCG untuk mencegah penyakit Tuberkulosis, yang dimana imunisasi BCG akan menimbulkan bisul pada daerah suntikan yang akan pecah dan akan berbekas seperti jaringan	

				<p>parut. Sedangkan Imunisai polio I untuk mencegah poliomyelitis atau lumpuh layu dan dapat menimbulkan diare ringan pada beberapa bayi. Ibu paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi.</p> <p>3. Memberikan injeksi BCG 0,05 ml pada lengan atas kanan bayi anterolateral dengan secara IC. Injeksi sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan terdapat benjolan pada kulit di daerah yang suntik dan ibu disarankan untuk tidak menekan benjolan tersebut dan akan menimbulkan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>bekas. Ibu paham.</p> <p>4. Memberikan Imunisasi Polio I sebanyak dua tetes per oral. Pemberian Polio I sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan muntah atau gumoh. serta ibu disarankan untuk tidak langsung memberikan ASI selama 15 menit. Ibu paham</p> <p>5. Mengingatn kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p> <p>6. Mengingatn kembali kepada ibu dan suami</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal (< 36,50C), warna kulit berubah menguning atau membiru, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>7. Memberikan informasi tentang imunisasi lanjutan yaitu DPT-HB-Hib I dan Polio II pada tanggal 15-6-</p>	
--	--	--	--	--	--

				2023, saat kondisi bayi sehat. Ibu mengerti akan informasi yang diberikan petugas.		
--	--	--	--	--	--	--

Bangli, 27 Mei 2023
Bidan Pendamping

(Ni Luh Putu Sri Wahyuni)



Lampiran 7

1. DOKUMENTASI KEHAMILAN

2. DOKUMENTASI PERSALINAN



3. DOKUMENTASI MASA NIFAS (KF1,KF2,KF3,KF4)

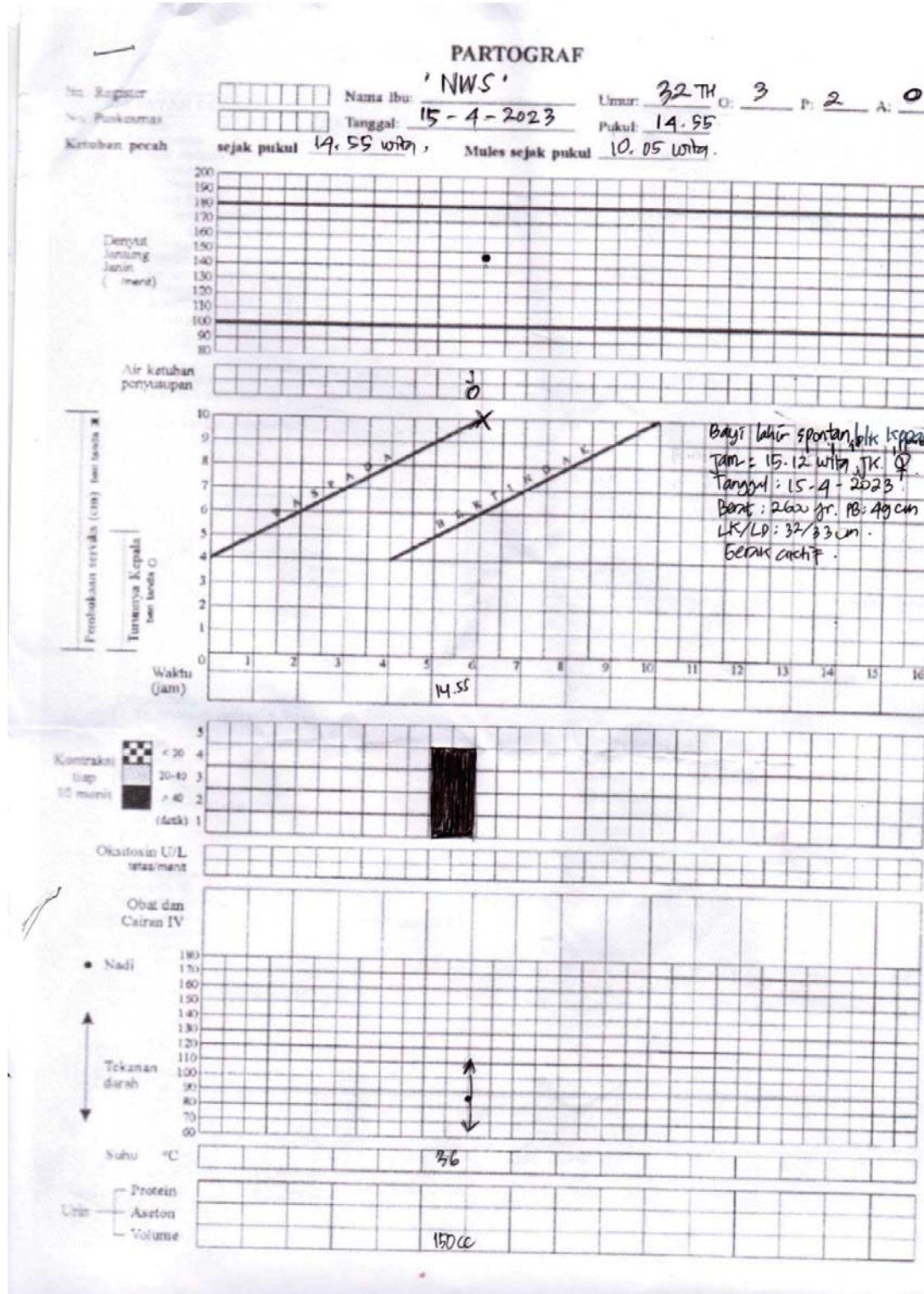


4. DOKUMENTASI BAYI BARU LAHIR (KN1,KN2,KN3)



Lampiran 8

PARTOGRAF



CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 15 April 2023
- Nama bidan: Ni Luh Putu Maenna Ratnasari
- Tempat persalinan:
 - Rumah ibu
 - Polindes
 - Klinik Swasta
 - Rumah Sakit
 - Lainnya: PMB
- Alamat tempat persalinan: Br Eceyan, Kayubibi, Bangli
- Catatan: rujuk, kala I / II / III / IV
- Alasan merujuk: -
- Tempat rujukan: -
- Pendamping pada saat merujuk:
 - bidan
 - suami
 - keluarga
 - teman
 - dukun
 - tidak ada

KALA I

- Partograf melewati garis waspada: Y (E)
- Masalah lain, sebutkan: -
- Penatalaksanaan masalah tsb: -
- Hasilnya: -

KALA II

- Episiotomi:
 - Ya, indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
 - suami
 - keluarga
 - teman
 - dukun
 - tidak ada
- Gawat janin:
 - Ya, tindakan yang dilakukan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil: -
- Distosia bahu:
 - Ya, tindakan yang dilakukan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan: -
- Penatalaksanaan masalah tersebut: -
- Hasilnya: -

KALA III

- Lama kala III: 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U IM?
 - Ya, waktu: ± 2 menit setelah persalinan
 - Tidak, alasan: -
- Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 - Ya, alasan: -
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali?
 - Ya
 - Tidak, alasan: -

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	15.22.	110/70.	80	36	2 jari dibawah pusot	Baik.	Kosong	± tidak 80cc
	15.37.	110/70.	80	36	2 jari dibawah pusot	Baik.	Kosong	Tidak ± 80cc
	15.52.	110/70.	82	36	2 jari bawah pusot	Baik.	Kosong	Tidak ± 80cc
2	16.07.	110/70.	82	36	2 jari bawah pusot	Baik.	Kosong	Tidak ± 80cc
	16.37.	110/70.	80	36	2 jari bawah pusot	Baik.	Kosong	Tidak ± 80cc
	17.07.	110/80.	80	36	2 jari bawah pusot	Baik.	Kosong	Tidak ± 80cc

Masalah, Kala IV: tidak ada.
 Penatalaksanaan masalah tersebut: -
 Hasilnya: -

- Masase fundus uteri?
 - Ya
 - Tidak, alasan: -
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Ya
 - Tidak, alasan: -
- Plasenta tidak lahir > 30 menit: Ya / Tidak
 - Ya, tindakan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Laserasi:
 - Ya, dimana: -
 - Tidak
- Jika laserasi penoum, derajat: 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan:
 - Perjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan: -
- Atonia uteri:
 - Ya, tindakan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Jumlah perdarahan: ± 150 cc ml
- Masalah lain, sebutkan: tidak ada.
- Penatalaksanaan masalah tersebut: -
- Hasilnya: -

BAYI BARU LAHIR:

- Berat badan: 2600 gram
- Panjang: 49 cm
- Jenis kelamin: L (P)
- Penilaian bayi baru lahir: Baik ada penyulit
- Bayi lahir:
 - Normal, tindakan:
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan / pusat/biru/emas, tindakan:
 - mengeringkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Cacat bawaan, sebutkan: tidak.
 - Hipotermia, tindakan:
 -
 -
 -
- Pemberian ASI:
 - Ya, waktu: segera jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan: -
- Masalah lain, sebutkan: tidak ada.
- Hasilnya: -